

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang ada di pustaka.¹ Penelitian ini fokus pada mengkaji tentang pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an, yang berkenaan dengan antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat.

Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan buku.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder.
4. Bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

² *Ibid.*

perpustakaan. Seperti: buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.³

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk buku tentang pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an, yang berkenaan dengan antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat, yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Tahlili*, analisis isi (*content analysis*). Metode *tahlili* adalah menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan meneliti aspeknya dan menyingkap seluruh maksudnya, mulai dari uraian makna kosakata, makna kalimat, maksud setiap ungkapan kaitan antar pemisah, hingga sisi keterkaitan antar pemisah itu dengan bantuan asbabunnuzul.⁴ Tafsir *tahlili* ini memberi ruang gerak yang lapang bagi mufassir dalam menjabarkan pemahaman terhadap Al-Qur'an. Dalam satu ayat, mereka bisa melakukan analisa dari berbagai dimensi pemikiran, ruang cakupan yang besar mengharuskan penafsir membimbingnya dengan keluasan wawasan dan ketajaman analisis. Dalam metode ini sangat dituntut kecerdasan dan pencapaian yang serius dari para penafsirnya dalam menggali pesan-pesan atau ilmu yang sangat luas dari Al-Qur'an.⁵ Dalam buku lain dijelaskan bahwa metode ini merupakan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h. 28

⁴ *Ibid.*, h. 159

⁵ Rusydi AM, *'Ulum Al-Qur'an II*, (Padang: Yayasan Azka padang, 2004), h. 78

kepuustakaan, yakni dengan cara menganalisa terhadap berbagai sumber informasi yang telah didapat termasuk bahan cetak (buku, artikel, koran, majalah dan sebagainya).⁶

Menurut Dra. Nailul Rahmi, tafsir tahlili adalah suatu metode tafsir yang memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dengan menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dari seluruh aspeknya. Di dalam tafsirnya, penafsir mengikuti runtutan ayat sebagaimana yang telah tersusun di dalam mushaf.⁷

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan para peneliti atau teoritis yang orisinal, yang kali ini penulis menggunakan data primer dari penelitian ini adalah al-Qur'an yaitu Al-Qur'anul Karim, Buku-buku tafsir yang digunakan, adalah :

- a. "*Tafsir Al-Misbah*", karya M. Quraish Shihab, Jakarta: Lentera Hati. 2002

⁶ Prasetyo Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: DIA Fisip UI, 2006), h. 60

⁷ Nailul Rahmi, *Ilmu Tafsir*, (Padang: IAIN IB Press Padang, 2010), h. 77

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

- b. *"Tafsir Al-Azhar"*, karya Hamka, Jakarta: Gema Insani. jilid 8. cet ke-1. 2015
- c. *"Sofwatut Tafasir"*, karya Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011
- d. *"Tafsir Al-Maraghi"*, karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1992.

Dan buku-buku tentang pendidikan akhlak, di antaranya:

- a. *"Tahzib Al-Akhlak: Menuju Kesempurnaan Akhlak"*, karya Ibnu Miskawaih, Terj. Abu Ali Akhmad Al-Miskawaih, Bandung: Mizan, 1994.
- b. *"Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih"*, karya Prof. Dr. Suwito, Yogyakarta: Belukar, 2004.
- c. *"Akhlak Tasawuf"*, karya H. Mahjuddin, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- d. *"Akhlak"*, Karya H. A. Rahman Ritonga, Surabaya: Amelia Surabaya, 2005.
- e. *"Ilmu Akhlak"*, karya Beni Ahmad Saebani, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- f. *"Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia"*, karya Muhammad Abdurrahman, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- g. *"Pengantar Studi Akhlak"*, karya Asmaran, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- h. *"Etika Ilmu Akhlak"*, karya Ahmad Amin, Jakarta : Bulan Bintang, 1975

- i. *"Tuntunan Akhlak"*, karya M. Ali Hasan, Jakarta : Bulan Bintang. 1988.
- j. *"Akhlak Tasawuf"*, karya Alwan Khoiri, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2005, dan yang lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan, sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan pendidikan akhlak, seperti:

- a. *"Asbabun Nuzul"*, karya A. Mudjab Mahali, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- b. *"Wawasan Al-qur'an"*, Karya Quraish Shihab, Bandung: IKAPI. Cet. VIII. 1998
- c. *"Kepemimpinan Pendidikan dalam Al-Quran"*. Karya Hefny Rozak,. Yogyakarta: Teras. 2014
- d. *"Ensiklopedi Pendidikan"*, karya Soegarda Poerbakawatja, dan H.A.H Harahap, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- e. *"Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan"*. Karya Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi, Bandung : Pustaka Setia. 2003, dan lain sebagainya.
- f. *"Ulum Al-Qur'an"*, karya Prof. Dr. H. Rusydi AM, Lc., M. Ag, Padang: Yayasan Azka, 2004.
- g. Artikel-artikel yang berkaitan dengan berita hoax.

C. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan menurut Mestika Zed, ialah:

1. Memiliki ide umum tentang topik penelitian.
2. Mencari informasi pendukung.
3. Mempertegas fokus dan mengorganisasikan bahan bacaan.
4. Mencari dan menemukan bahan yang diperlukan.
5. Mereorganisasikan bahan dan membuat catatan penelitian.
6. Mereview bahan bacaan.
7. Mereorganisasikan bahan bacaan, dan mulai menulis.¹⁰

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi ini merupakan suatu teknik untuk membuat kesimpulan-kesimpulan (*inferensi*) yang dapat ditiru (*replicable*), yang berguna untuk mengarahkan isi penelitian ke tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an, yang berkenaan dengan antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.¹¹

¹⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 81

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2006), h. 40

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di pustaka, baik al-Qur'an, buku-buku tafsir dan buku pendidikan akhlak lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui metode yang telah ditetapkan, dan dianalisis serta dikembangkan, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan semula.

